

# *Jumat Agung*

Paroki St. Isidorus Sukorejo



7 April 2023

*"Tinggal dalam Kristus:*

*Hadirkan Damai bagi Sesama dan Alam Ciptaan"*



---

**JUMAT AGUNG**  
**Memperingati Sengsara dan Wafat Tuhan**  
**Paroki St. Isidorus**  
**7 April 2023**

*Altar bersih tanpa apa-apa. Imam dengan pakaian merah seperti pada waktu misa, masuk bersama para putera altar, memberi hormat dan memberikan kata pembukaan:*

**Pengumuman**

**Ritus pembuka**

**Prolog**

**Perarakan masuk – tanpa lagu** (*umat berdiri*)

*Kemudian imam berdoa sejenak dalam batin dengan meniarap atau berlutut. Lalu menuju tempat duduk dan dari situ mengucapkan doa pembukaan.*

**Doa Pembukaan** (*umat berdiri*)

I Allah Bapa yang maharahim, ingatlah akan karya belas kasih-Mu. Berkatilah dan lindungilah kiranya Umat-Mu sebab baginyalah Kristus Putera-Mu telah melangsungkan misteri Paska dengan menumpahkan darah dan mengalahkan maut. Dialah pengantara kami sepanjang segala masa.

U Amin.

**Liturgi Sabda dan Doa Meriah**

**Bacaan I - Yes 52:13 - 53:12** (*umat duduk*)

P Pembacaan dari Kitab Yesaya (52:13 - 53:12).

***“Ia ditikam karena kedurhakaan kita.”***

Allah bersabda, Sungguh, hamba-Ku akan berhasil. Ia akan dimuliakan, diangkat dan disanjung-sanjung. Benarlah bahwa banyak orang tercengang melihat dia, sebab rusaklah sosok tubuhnya, tidak serupa lagi dengan manusia. Namun demikian

banyak bangsa akan kagum, pun raja-raja akan bungkam karena hamba-Ku itu. Sebab sesuatu yang belum pernah diceriterakan akan mereka saksikan, apa yang belum pernah didengar, akan mereka ketahui.

Siapa kiranya akan percaya berita yang kami dengar, kepada siapakah kuasa Allah itu diperlihatkan? Laksana sebatang tunas hamba itu tumbuh di hadapan Allah, bagaikan akar dan tanah kersang ia muncul. Ia tidak tampan dan elok, dan kita tidak tertarik memandangnya; keindahan tidak ada padanya, hingga kita tidak suka kepadanya. Ia dihina dan diaibkan orang; manusia penuh sengsara, yang tahu apa artinya menderita. Orang membuang muka, seakan-akan ia penderita kusta. Demikian ia dihina orang, sehingga tidak terpangang.

Namun derita kitalah yang ditanggungnya, sengsara kitalah yang dipikulnya, sedangkan kita menganggap dia sebagai penderita kusta, yang dipikul dan disiksa oleh Allah. Ia ditikam karena kedurhakaan kita dan dihancurkan karena kejahatan kita. Siksaan yang menimpa dia membawa perdamaian bagi kita, dan kita sembuh berkat bilur-bilur tubuhnya.

Kita semua bagaikan domba yang tersesat, masing-masing menempuh jalannya sendiri. Tetapi kepada dia Tuhan menimpakan kesalahan-kesalahan kita semua. Ia dianiaya dan ia pun tunduk dan tidak membuka mulutnya. Bagaikan domba yang diam tak mengembik bila dicukur, seperti anak domba yang diantar ke pembantaian, demikianlah ia pun tidak membuka mulutnya. Ia disambar oleh penindasan dan keputusan pengadilan; siapakah peduli akan nasibnya? Sungguh, ia dicabut dari dunia orang hidup; karena kedurhakaan umat-Ku ia ditimpa maut. Kuburnya digali di tengah-tengah orang durhaka, makamnya terdapat di antara para penjahat, sekalipun ia tidak berbuat lalim, dan tidak pula ada tipu muslihat dalam mulutnya. Tetapi Tuhan mau menghancurkannya dengan sengsara. Kalau hamba itu mempersembahkan nyawanya sebagai korban pepulih, maka ia akan melihat keturunan, ia akan

memperpanjang umur hidupnya, dan dengan perantaraannya kehendak Tuhan akan terlaksana.

Allah bersabda, Sesudah sengsara dan dukanya, ia akan melihat sinar cahaya dan ia akan dipuaskan. Orang saleh itu, hamba-Ku, akan menyucikan semua orang dengan memikul sendiri kesalahan mereka. Maka itu Aku akan memberi dia semua orang menjadi miliknya, sebab ia menyerahkan diri kepada maut, dan digolongkan di antara kaum durhaka. Padahal ia menanggung dosa semua orang dan menjadi pengantara bagi orang-orang jahat.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan — Mzm 31:2. 6. 12-13. 15-16. 17.25** (*umat duduk*)

R Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan jiwaku.

Mazmur (oleh pemazmur):

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung,  
Jangan sekali-kali aku mendapat malu.  
Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu,  
Ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku;  
Sudilah membebaskan daku, ya Tuhan, Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela,  
Tetangga-tetanggaku merasa jijik  
Para kenalanku merasa ngeri;  
Mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir.  
Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati,  
Telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya,  
Aku berkata, "Engkaulah Allahku!"  
Masa hidupku ada dalam tangan-Mu,  
Lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku  
Dan bebaskan dari orang-orang yang menjejakku!
4. Buatlah wajahMu bercahaya atas hamba-Mu,  
Selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu!

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu,  
Hai semua orang yang berharap kepada Tuhan.

**Bacaan II - Ibr 4:14-16; 5:7-9** (*umat duduk*)

P Pembacaan dari Surat kepada umat Ibrani (4:14-16; 5:7-9).

**“Yesus tetap taat dan menjadi sumber keselamatan abadi bagi semua orang yang patuh kepada-Nya.”**

Saudara-saudara, kita mempunyai seorang imam agung mulia, yang sudah sampai di surga, yakni Yesus, Putera Allah. Hendaknya kita berpegang teguh pada pengakuan iman itu. Kita mempunyai imam agung bukan yang tak mampu turut merasakan kelemahan kita, melainkan yang telah dicobai dalam segala hal seperti kita, hanya Ia tidak berdosa. Maka marilah kita dengan penuh harapan menghadap tahta rahmat Allah, untuk memperoleh belas kasih serta mendapatkan rahmat dan pertolongan pada saat kita memerlukannya. Di masa hidup-Nya di dunia ini Yesus memanjatkan doa dan permohonan disertai keluhan dan tangisan kepada Allah yang dapat menyelamatkan-Nya dari maut. Dan sebab takwa, Ia didengarkan oleh Allah. Meskipun Ia Putera Allah sendiri, Ia tetap taat dalam derita-Nya. Dan setelah mencapai kesempurnaan, Yesus menjadi sumber keselamatan abadi bagi semua orang yang patuh kepada-Nya. Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Doa Renungan** (*umat berdiri*)

I Tuhan Allah kami, segala ketidaktaatan, segala dosa dan pengingkaran terhadap nama-Mu, telah diambil alih menjadi beban tanggungan Putera-Mu, agar dapat membebaskan kami dari dosa Adam, serta menjadikan kami putera dan puteri-Mu. Kami bersyukur kepada-Mu atas jasa-Nya dan mohon, ajarilah kami meluhurkan dan menghormati nama-Mu, dan mengimani Engkau sebagai Pencipta serta penyempurna hidup kami.

**Bait Pengantar Injil — Flp 2:8-9**

Reff.

Terpujilah Kristus Tuhan Raja kemuliaan kekal

Ayat (oleh solis):

Kristus sudah taat bagi kita.

Ia taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib.

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia,  
dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama.**Kisah Sengsara — Yoh 18:1 - 19:42 (umat duduk)**

*Kisah Sengsara dibacakan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku. Bila pembacanya bukan imam, sebelumnya mohon berkat dulu. Dan bila dilagukan sedapat mungkin sabda-sabda Yesus dibawakan oleh seorang imam. Dalam teks yang disajikan di sini diusulkan sejumlah pembaca:*

<b>†</b> = Kristus	<b>D</b> = Dalang, Pembawa kisah
<b>S</b> = Semua Rakyat	<b>R</b> = Wakil Rakyat
<b>P</b> = Pilatus	<b>T</b> = Tentara, Prajurit
<b>W</b> = Wanita	<b>Pt</b> = Petrus

**Kisah Sengara — Yoh 18:1 - 19:42**

*Kisah Sengara menurut Yohanes melukiskan 'perjalanan jaya' Yesus menuju Bapa-Nya (14:1) serta hasil yang diperoleh-Nya. Yohanes menganggap perjalanan itu sebagai penutup proses, yang sudah dimulai pada kedatangan-Nya di dunia (Yoh 3:17-19). Yesus tahu bahwa Ia menyongsong wafat-Nya. Ia melaksanakan rencana sebagaimana digariskan dalam Kitab Suci dan oleh kehendak-Nya, "Selesailah sudah!" dengan penyerahan hidup-Nya (19:30; lih. 10:18). Siapakah sesungguhnya yang bertindak sebagai hakim di dalam mahkamah Pilatus itu? Yesus diperkenalkan kepada rakyat sebagai 'Manusia' dan 'Raja'. Ia membarwa sendiri alat pengangkatan-Nya (12:32 s.l.) pada saat Anak Domba disembelih. Di taman yang baru (Kej 3:2) pada kayu tempat Ia tergantung, Adam baru menyerahkan nyawa-Nya. Demikianlah Ia memberikan Roh-Nya, setelah menunjuk Hawa baru sebagai Bunda semua kaum beriman. Melalui air dan darah Yesus datang dan Roh*

*akan meneguhkan hasil Paska baru (1 Yoh 5:7). Setan benar-benar dibuang ke luar (12:31). Firdaus terbuka lagi bagi manusia.*

D Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus karangan Santo Yohanes (18:1-19:42).

### **Yesus ditangkap**

D Pada malam itu Yesus pergi ke seberang Sungai Kidron dan masuk ke suatu taman bersama murid-murid-Nya. Yudas, pengkhianat-Nya tahu juga tempat itu, sebab Yesus sering berkumpul di situ dengan para murid-Nya. Maka Yudas pun pergi ke taman itu dengan sepasukan prajurit dan petugas bait Allah, yang ada di bawah perintah imam-imam kepala dan kaum Farisi. Pasukan itu datang bersenjata lengkap serta membawa lampu dan obor. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya; Ia maju dan berkata kepada mereka:

† Siapa yang Saudara cari?

D Jawab mereka:

S Yesus dari Nazaret!

D Lalu Yesus berkata:

† Akulah Dia.

D Juga Yudas, pengkhianat Yesus, ada di antara mereka. Ketika Yesus berkata: Akulah Dia, mereka semua mundur dan terjatuh. Sekali lagi Yesus berkata:

† Siapakah yang Saudara cari?

D Dan mereka menjawab

S Yesus dari Nazaret!

D Lalu Yesus menyambung:

† Sudah Kukatakan, bahwa Akulah Dia. Kalau Aku yang dicari, biarkanlah mereka ini pergi.

D Dengan demikian terjadilah yang dikatakan Yesus: Dari semua yang Kauberikan kepada-Ku, ya Bapa, tak seorang pun Kubiarkan hilang.

Adapun Simon Petrus membawa sebilah pedang; dihunusnya pedang itu dan diayunkannya pada hamba imam agung, sampai

terpotong telinga kanannya. Nama hamba itu Malkus. Lalu Yesus berkata kepada Petrus:

- † Sarungkanlah pedangmu! Apakah kau kira bahwa Aku tak mau minum dari piala, yang diberikan Bapa kepada-Ku?

### **Di hadapan Hanas dan Kayafas**

D Maka pasukan dan perwiranya serta para petugas dari kalangan Yahudi menangkap Yesus dan membelenggu-Nya. Kemudian mereka menggiring Yesus, mula-mula kepada Hanas, mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjabat imam agung. Adapun Kayafas pernah memberikan nasihat ini kepada orang Yahudi: Baiklah kalau satu orang mati demi kepentingan seluruh bangsa. Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Adapun murid itu kenalan imam agung, maka bersama Yesus ia masuk pelataran istana imam agung itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Murid tadi keluar lagi dan mengatakan sesuatu kepada wanita penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Wanita itu berkata kepada Petrus:

W Engkau 'kan juga murid orang itu?

D Kata Petrus:

Pt Bukan!

D Sementara itu para hamba dan petugas bait Allah telah memasang api dan berdiri berdiang di situ, sebab udaranya dingin. Juga Petrus berdiri berdiang bersama mereka Imam agung menanyai Yesus perihal murid-murid-Nya dan ajaran-Nya. Yesus menjawab:

† Saya sudah berbicara terus terang di depan umum. Saya selalu mengajar di dalam sinagoga-sinagoga dan di dalam bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul, dan tidak pernah Saya berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapa engkau menanyai Saya? Tanyakanlah kepada mereka. Mereka pasti tahu, apa yang Saya katakan.

D Ketika Yesus memberi jawaban demikian, seorang petugas yang hadir di situ menampar muka Yesus sambil berkata:

R Kau berani menjawab begitu kepada imam agung?

- D Yesus menjawab:  
† Kalau Aku mengatakan sesuatu yang tidak benar, buktikanlah!  
Tetapi kalau benar kata-Ku, mengapa engkau menampar Aku?  
D Kemudian Hanas mengirim Yesus kepada Kayafas, imam agung.  
Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang kepadanya:  
W Engkau 'kan juga seorang dari murid-Nya?  
D Petrus menyangkal dan berkata:  
Pt Bukan!  
D Kata seorang hamba imam agung, saudaranya yang telinganya  
dipotong Petrus:  
W Rupanya aku melihat engkau di taman bersama Yesus!  
D Petrus menyangkal lagi dan tepat pada saat itu juga jago  
berkokok.

### **Di hadapan Pilatus**

#### *Selingan lagu.*

- D Yesus digiring dari istana Kayafas ke balai pengadilan gubernur.  
Hari masih pagi. Para pengiring Yesus tidak masuk balai  
pengadilan itu, supaya tidak menjadi najis, tetapi dapat makan  
domba Paska. Maka Pilatus keluar dan berkata:  
P Apa tuduhanmu terhadap orang ini?  
D Mereka menjawab:  
S Tentu saja orang ini tidak kami serahkan kepada tuan seandainya  
Dia tidak berbuat suatu kejahatan  
D Lalu Pilatus berkata:  
P Periksalah sendiri dan adililah Dia menurut hukummu sendiri.  
D Orang-orang Yahudi menjawab:  
S Kami tidak punya kuasa untuk menjatuhkan hukuman mati.  
D Ini terjadi, supaya terlaksana perkataan Yesus, yang telah  
menyatakan bagaimana Ia akan mati. Maka kembalilah Pilatus ke  
dalam balai pengadilan, lalu memanggil Yesus dan berkata  
kepada-Nya:  
P Apa Engkau Raja Yahudi?  
D Jawab Yesus:

- † Apakah pertanyaan ini timbul dari pikiran Tuan sendiri, ataukah Tuan dengar dari orang-orang lain yang mengatakan itu tentang Saya?
- D Lalu Pilatus berkata:
- P Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri serta para imam kepala menyerahkan Dikau kepadaku. Apa yang Kaulakukan?
- D Kemudjan Yesus memberi jawaban ini:
- † Kerajaan Saya bukan dari dunia ini. Sekiranya dari dunia ini, hamba-hamba Saya tentu sudah berjuang, jangan sampai Saya diserahkan kepada orang-orang Yahudi Akan tetapi kerajaan Saya bukan dari sini.
- D Pilatus berkata kepada Yesus:
- P Jadi, Engkau raja?
- D Lalu Yesus menyahut:
- † Benar, Saya raja. Saya dilahirkan dan datang di dunia ini untuk memberi kesaksian tentang kebenaran. Semua orang yang cinta akan kebenaran, mendengarkan suara Saya.
- D Pilatus berkata:
- P Apakah itu kebenaran?
- D Sesudah berkata demikian Pilatus keluar lagi, menghadapi orang-orang Yahudi dan berkata:
- P Aku tidak menemukan alasan apa pun untuk menghukum orang ini. Tetapi biasanya aku melepaskan seorang tahanan bagimu pada pesta Paska. Apakah kamu kehendaki aku melepaskan raja bangsa Yahudi ini?
- D Mereka berteriak:
- S Jangan Dia, melainkan Barabas!
- D Adapun Barabas itu seorang penyamun.

### **Salam, ya Raja Bangsa Yahudi**

- D Sesudah itu Pilatus menyuruh bawa Yesus ke luar untuk didera. Lalu prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting berduri, yang mereka pasang di kepala Yesus, dan sehelai mantol jingga mereka kenakan pada tubuh-Nya. Para prajurit datang kepada Yesus dan berkata sambil menampar-Nya:

- T Salam, ya Raja bangsa Yahudi.
- D Lalu Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi:
- P Aku membawa Dia ke luar kepadamu, supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan alasan apa pun untuk menghukum orang ini.
- D Yesus pun keluar bermahkotakan duri dan bermantol jingga. Kata Pilatus kepada orang Yahudi:
- P Lihatlah manusia ini!
- D Ketika imam-imam kepala dan para penjaga melihat Yesus, mereka berteriak:
- S Salibkan Dia!
- D Kata Pilatus:
- P Ambillah sendiri dan salibkanlah Dia, sebab aku tidak menemukan satu alasan pun untuk menghukum Dia.
- D Orang-orang Yahudi berkata:
- S Kami mempunyai hukum, — dan menurut hukum itu Dia harus mati, — sebab Ia mengaku Putera Allah.
- D Mendengar itu Pilatus bertambah takut; ia masuk balai pengadilan lagi dan berkata kepada Yesus:
- P Dari mana Engkau?
- D Tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya. Maka kata Pilatus:
- P Engkau tidak tahu, bahwa aku berkuasa melepaskan ataupun menyalibkan Dikau?
- D Jawab Yesus:
- † Tuan tidak mempunyai kuasa apa pun atas diri Saya, kecuali kalau kuasa itu diberikan dari atas. Maka orang yang menyerahkan Saya kepada Tuan, lebih besar dosanya.

**Buang, buang saja, salibkanlah Dia**

- D Lalu Pilatus mencari akal lain untuk membebaskan Yesus. Tetapi orang-orang Yahudi berteriak-teriak:
- S Kalau Tuan membebaskan Dia, — Tuan bukan sahabat kaisar! — Setiap orang yang mengaku raja, — dia melawan kaisar.

- D Mendengar itu Pilatus mengantar Yesus ke luar dan duduk di kursi pengadilan, di tempat yang disebut 'Lantai ubin' atau 'Gabata' dalam bahasa Ibrani. Hari itu hari persiapan Paska, kira-kira pukul dua belas. Lalu Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi:
- P Inilah Rajamu!
- D Maka berteriaklah mereka:
- S Buang, buang saja! Salibkan Dia!
- D Kata Pilatus kepada mereka:
- P Aku harus menyalibkan rajamu?
- D Para imam kepala menjawab:
- S Satu-satunya raja kami ialah kaisar!
- D Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus untuk disalibkan

### **Yesus disalibkan bersama dua orang lain**

- D Maka para prajurit datang mengambil Yesus. Sambil memikul salib-Nya Yesus menuju ke tempat Yang disebut 'Tempat Tengkorak' atau 'Golgota' dalam bahasa Ibrani. Di situ Yesus dipaku pada salib. Bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah mengapit Yesus. Pilatus menulis suatu keterangan yang dipasang pada salib Yesus bunyinya: Yesus dari Nazaret, Raja Bangsa Yahudi Banyak orang Yahudi membaca keterangan itu, Sebab tempat Yesus disalibkan dekat kota letaknya, dan keterangan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani dan Latin. Maka para imam kepala Yahudi berkata kepada Pilatus:
- R Jangan ditulis: — Raja Bangsa Yahudi, — tetapi: Ia sendiri berkata: — Saya Raja Bangsa Yahudi.
- D Tetapi Pilatus menjawab:
- P Sekali kutulis, tetap kutulis!

### **Mereka membagi-bagi pakaian-Ku**

- D Sesudah prajurit-prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya, lalu membaginya menjadi empat, sebagian untuk tiap-tiap prajurit. Jubah Yesus pun mereka ambil; jubah itu

merupakan sehelai tenunan tanpa jahitan. Karena itu mereka berkata satu sama lain:

- T Jangan kita potong-potong. Baiklah kita undi saja, siapa yang akan mendapatnya.
- D Demikianlah terjadi, supaya terlaksanalah Kitab Suci yang berbunyi: Mereka membagi-bagi pakaian-Ku dan mengundi jubah-Ku di antara mereka. Memang itulah yang dilakukan para prajurit.

### **Itulah Puteramu — Itulah Ibumu**

- D Dekat salib Yesus berdirilah Ibu-Nya dan saudara Ibu-Nya, Maria isteri Kleofas serta Maria dari Magdala. Melihat Ibu-Nya bersama murid kesayangan di sampingnya, Yesus berkata kepada Ibu-Nya:
- † Ibu, itulah puteramu.
- D Lalu kepada murid-Nya:
- † Itulah Ibumu.
- D Dan sejak saat itu murid tersebut menerima Maria dalam rumahnya.

### **Selesailah sudah**

- D Yesus sadar bahwa segala sesuatu sudah terlaksana, maka untuk menepati Kitab Suci Ia berkata:
- † Aku haus.
- D Disitu tersedia sebuah tempayan penuh cuka. Maka seseorang mencelupkan sebuah bunga karang ke dalamnya, dan menancapkannya pada sebatang tongkat, lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah Yesus mencicipi cuka itu, Ia berkata:
- † Selesailah sudah.
- D Lalu Ia menundukkan kepala dan menyerahkan roh-Nya.

*Semua berlutut dan diam sejenak.*

### **Segera darah dan air mengalir keluar**

- D Hari itu hari persiapan Paska. Supaya tubuh mereka jangan tinggal tergantung di salib selama hari Sabat sebab Sabat itu hari

pesta besar, maka orang-orang Yahudi minta kepada Pilatus, agar kaki ketiga orang hukuman itu dipatahkan, lalu mayatnya diambil dari salib. Maka prajurit-prajurit datang, dan mematahkan kaki kedua orang, yang disalibkan bersama Yesus. Sesampainya kepada Yesus mereka melihat bahwa Ia sudah tidak bernyawa lagi. Oleh karena itu kaki-Nya tidak jadi dipatahkan. Tetapi salah seorang prajurit menikam lambung Yesus dengan tombaknya, dan segera darah dan air keluar. Dia yang melihatnya, memberi kesaksian, dan benarlah kesaksiannya itu. Dan ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu percaya pula. Hal itu terjadi selaras dengan bunyi Kitab Suci: Tulang-Nya jangan kamu patahkan. Dan di tempat lain tertulis: Orang akan memandang Dia, yang mereka tikam.

### **Yesus dimakamkan**

- D Sesudah semuanya itu terjadi, Yusuf dari Arimatea minta kepada Pilatus, supaya diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Adapun Yusuf itu sudah menjadi murid Yesus, tetapi dengan diam-diam, Sebab ia takut kepada orang Yahudi. Pilatus memberi izin, maka Yusuf pergi dan menurunkan jenazah Yesus. Juga Nikodemus datang ke situ; dialah yang dahulu datang kepada Yesus di waktu malam. Ia membawa minyak campuran damar dan cendana, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil jenazah Yesus, membungkusnya dalam kain kafan, sambil membubuhinya dengan wangi-wangian itu, sesuai dengan adat penguburan orang Yahudi. Dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman; di dalamnya ada kubur baru, yang belum pernah dipakai. Karena hari itu hari persiapan sabat Yahudi, dan letak kubur itu pun dekat, maka Yesus dimakamkan di situ.
- Demikianlah sabda Tuhan.
- U Terpujilah Kristus.

**Doa Umat Meriah** (*umat berdiri*)

*Liturgi Sabda ditutup dengan Doa Umat Meriah. Sesudah ajakan diucapkan maka semua diam sejenak dan berdoa dalam batin. Baru kemudian dilanjutkan doanya. Selama doa umat berlangsung, umat boleh berdiri atau berlutut. Dari antara doa-doa yang tersedia imam boleh memilih mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan setempat, asal urutan tidak diubah.*

1. Bagi Gereja Kudus  
 6 6 6 6 6 5 5 6 6 ./
- I Sauda-ra sauda-ra terka-sih,  
 6 i i  
 Ma-ri-lah berdoa bagi Gereja  
 7 6 7 7 ./  
 Allah yang ku-dus  
 6 i i i ‘  
 Se-mo-ga Allah dan Tuhan kita berkenan  
 i i i i .  
 Menganugerahkan damai kepadanya,  
 i i i  
 Mempersatukan dan melindunginya  
 i i 7 6 7 7 7 ./  
 Di se-lu-ruh du-ni-a  
 6 i i i i  
 Semoga Tuhan memperkenankan kita  
 .i i i i i 7 6 7 7 ./  
 Hi-dup dengan a-man sento-sa  
 7 7  
 Dan memuliakan Allah, Bapa yang  
 7 5 6 7 6 .//  
 Ma-ha-ku-a-sa

*Berdoa sejenak dalam hati*

6 6 6

6 . 6

I Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memaklumkan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa dengan perantaraan Kristus. Lanjutkanlah karya belas kasih-Mu, agar Gereja-Mu meluas ke seluruh dunia dan bertekun mengimani nama-Mu dengan mantap.

6 6 6 6 6 6 6 6 6 6, 6 6 ./

De-mi Kristus, Tu-han dan penganta-ra ka-mi.

6 . 6 . //

U A-min.

2 Bagi Sri Paus

I Marilah berdoa pula bagi Santo Bapa Paus Fransiscus yang sudah dipilih Allah memangku jabatan uskup. Semoga beliau dilindungi Allah, tetap sehat walafiat dan dengan bijaksana memimpin Gereja, umat Allah.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, segala sesuatu yang ada berdasarkan keputusan-Mu. Dengarkanlah doa kami, dan lindungilah imam agung yang telah Kaupilih bagi seluruh Gereja-Mu. Semoga umat Kristen yang dipimpinnya atas nama-Mu, semakin berkembang dalam iman. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

3 Bagi para pejabat Gereja dan segala lapisan umat

I Marilah berdoa pula bagi uskup kita Robertus dan bagi semua uskup, imam, diakon serta sekalian pejabat Gereja dan segenap umat beriman.

Allah Bapa yang kuasa dan kekal, Engkau memerintah dan menguduskan semua orang yang termasuk anggota Gereja-Mu, tubuh Kristus. Dengarkanlah kiranya doa kami bagi semua anggota. Semoga masing-masing sesuai rahmat yang Kau anugerahkan kepadanya, mengabdikan Engkau dengan patuh setia dan penuh iman. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

4 Bagi para calon baptis

I Marilah berdoa pula bagi para calon baptis. Semoga Allah dan Tuhan kita berkenan membuka pintu hati dan budi mereka terhadap sabda serta belas kasihNya. Semoga mereka berkat sakramen pembaptisan dilahirkan kembali, menerima pengampunan dosa dan bersatu dengan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, Engkau senantiasa memberkati Gereja-Mu dengan penambahan anggota-anggota baru. Sudilah memperdalam iman dan pengetahuan para calon baptis, agar layak dilahirkan kembali dari air pembaptisan serta diterima sebagai putera dan puteri-Mu dalam keluarga-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

5 Bagi kesatuan umat Kristen

I Marilah berdoa pula bagi semua saudara yang mengimani Kristus. Semoga Allah Tuhan kita berkenan menghimpun mereka yang dengan setia dan jujur berpegang teguh pada kebenaran, dalam Gereja-Nya.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, Engkau menghimpun mereka yang tercerai-berai serta memelihara mereka yang telah bersatu dalam Gereja-Mu. Pandanglah kawan domba Putera-Mu. Semoga semua saudara kami yang telah Kaukuduskan berkat pembaptisan Kaupersatukan pula dalam iman dan cinta kasih. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

6 Bagi umat Yahudi

I Marilah berdoa pula bagi umat Yahudi, yang telah mendahului kita menerima sabda Allah. Semoga Allah dan Tuhan kita menumbuhkan cinta kasih mereka akan namaNya serta kesetiaan akan perjanjianNya.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, Engkau telah mengikat janji dengan Abraham dan keturunannya. Berkenanlah mengabdikan

doa Gereja-Mu. Semoga mereka yang pernah menjadi umat pilihan-Mu dapat mencapai keselamatan secara utuh. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

7 Bagi mereka yang belum mengimani Kristus

I Marilah berdoa pula bagi saudara-saudara yang belum mengimani Kristus. Semoga mereka pun diterangi oleh Roh Kudus dan dapat menemukan jalan keselamatan.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, bantulah saudara-saudara yang belum mengimani Kristus, agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu dapat menemukan kebenaran. Sedangkan kami sendiri semoga selalu saling menaruh cinta kasih dan berusaha semakin memahami misteri hidup-Mu, sehingga di tengah masyarakat kami menjadi saksi cinta kasih-Mu yang nyata. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

8 Bagi mereka yang tidak mengimani Allah

I Marilah berdoa pula bagi saudara-saudara yang belum mengenal dan mengimani Allah. Semoga mereka dengan tulus ikhlas terus mencari kebaikan dari kebenaran, sehingga akhirnya dapat menemukan Allah.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, Engkau telah menciptakan manusia dengan hasrat mencari Engkau serta menemukan ketenteraman dalam Dikau. Kami mohon, Semoga di dalam gelap kehidupan ini, semua orang melihat titik cerah cinta kasih-Mu dan tertarik oleh kesaksian hidup umat beriman, sehingga akhirnya dengan gembira mengimani Engkau, satu-satunya Allah yang benar serta Bapa umat manusia. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

9 Bagi para pemimpin Negara

I Marilah berdoa pula bagi semua pimpinan Negara. Semoga Allah dan Tuhan kita menerangi hati dan budi mereka, sehingga mereka mengusahakan damai sejahtera sejati bagi seluruh umat manusia seturut kehendak-Nya.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, nasib segala bangsa berada di tangan-Mu. Dampingilah para pemimpin Negara. Semoga berkat bimbingan dan perlindungan-Mu terjaminlah damai sejahtera para bangsa dan kebebasan beragama senantiasa dijunjung tinggi di mana-mana. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

10 Bagi saudara-saudara yang menderita

I Saudara-saudara terkasih, marilah kita panjatkan doa pula kepada Allah Bapa yang mahakuasa. Semoga Ia berkenan membersihkan dunia dari segala kesesatan, melenyapkan segala penyakit, menjauhkan kelaparan, melepaskan para tahanan dan tawanan, mengembalikan para pengungsi, melindungi orang-orang dalam perjalanan, mengantar pulang para perantau, menganugerahkan kesehatan kepada yang sakit dan keselamatan bagi yang meninggal.

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, sumber penghiburan mereka yang berduka serta kekuatan para penderita, dengarkanlah doa semua orang yang berseru kepada-Mu karena tertimpa kemalangan dan sengsara. Semoga mereka semua bergembira berkat belas kasih dan bantuan rahmat-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

## Upacara Penghormatan Salib

### Cara I

Salib yang terselubung diserahkan kepada imam di depan altar. Sedikit demi sedikit selubung itu dibuka: bagian atas dahulu, lalu bagian kanan dan akhirnya seluruhnya, setiap kali disertai dialog seperti terdapat di bawah ini. Sesudah itu dibawa ke tempat yang tersedia, diapit dua buah lilin menyala.

### Ajakan Menghormati Salib (*umat berdiri*)

1 7 5 7 7 6. 5 5 45 5. 5 7 i  
 I Li-hatlah ka-yu sa- lib di si - ni tergantung  
 2. i. 6 6 6 i i 7 5 .//  
 Kris-tus Penye-la-mat du-ni- a.  
 7 i 2. i. 7 6 i i 7 5 .  
 U Ma-ri ki -ta bersembah su - jud  
 4 5 6.5 . //  
 Ke-pa-da-Nya.

## Upacara Komuni

Selesai penghormatan salib, altar ditutup dengan kain dan di atasnya diletakkan salib, korporale dan buku upacara. Lalu diakon atau imam mengambil sakramen mahakudus dengan didampingi dua putera altar pembawa lilin yang ditaruh di atas altar. Kemudian setelah sibori dibuka, upacara komunian dimulai.

I Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa:  
 U Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini. Dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

I Ya Tuhan, bebaskanlah kami dari segala kemalangan dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami, supaya selalu bersih dari noda dosa dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tenteram sambil mengharapkan kedatangan Penyelamat kami Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah Raja, yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

I Ya Tuhan Yesus Kristus, semoga tubuh dan darah yang akan saya sambut, melindungi dan menyehatkan jiwa raga saya dan jangan sampai membawa kematian.

*Kemudian hosti ditunjukkan kepada umat.*

I Inilah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah kita yang diundang ke perjamuan-Nya.

U Ya Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya. Tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

*Penghormatan Salib dilanjutkan dengan penerimaan komuni.*

*Dengan khidmat imam menyambut tubuh Kristus, dan kemudian umat juga menyambut-Nya. Selama pembagian komuni dapat dilagukan nyanyian yang sesuai.*

## **Komuni – Lagu komuni**

**Saat Hening** (*umat berdiri*)

### **Doa Penutup**

I Marilah berdoa:

Allah Bapa yang mahakudus, pandanglah kami yang menghadap Engkau dengan tangan kosong. Kami berada di dunia yang penuh kebencian dan perselisihan, kelaliman dan kesedihan. Kami mohon, bebaskanlah kami dari semuanya itu berkat daya cinta kasih yang lebih kuat dari segala paksaan, demi Dia Sang Cinta Kasih, yang berkenan menjadi Hamba penderita karena kami,

ialah Yesus, Putera-Mu, satu-satunya harapan dan cahaya hidup kami. Dialah Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

**Berkat Penutup** (*umat berdiri*)

*Dengan menjulurkan kedua belah tangan ke arah umat, imam mengucapkan doa bagi umat:*

I Allah Bapa, sumber segala rahmat dan penghiburan, kami umat-Mu telah mengenangkan dan merenungkan sengsara dan wafat Putera-Mu di salib dalam rangka serta harapan akan kebangkitan-Nya. Kami mohon, semoga kami umat-Mu ini Kaucurahi berkat melimpah, Kauampuni dosa-dosanya, Kau hibur serta Kautabahkan dalam kesedihannya, Kau teguhkan imannya, Kauhidupkan harapannya, dan Kaujamin keselamatannya. Demi Kristus; Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

**Perarakan Keluar** – *dengan suasana hening.*

**Menghayati Salib dalam Hidup**

Setelah diangkat dari bumi, Kristus menarik semua orang kepada-Nya (Yoh 12:32). Pada puncak penderitaan-Nya Ia menyatakan cinta kasih-Nya. Jumat Agung membuka selubung salib bagi kita dan menghadapkan kita pada suatu pemilihan yang amat penting. Kita tidak mungkin mengelakkannya, Kita harus menerima atau menolak jalan keselamatan Kristus, kita harus menentukan dan semuanya itu hendaknya kita lakukan secara bebas sebagaimana Kristus melakukannya.